

Doa dan Dzikir Seputar

Musuh dan Penguasa

Serta Syarahnya

Publication : 1437 H_2016 M

DOA DAN DZIKIR SEPUTAR MUSUH DAN PENGUASA SERTA SYARAHNYA

Disalin dari: 1. Terjemah Hishnul Muslim oleh Syaikh Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qathani.
2. Syarah Do'a dan Dzikir Hishnul Muslim oleh Madji bin Abdul Wahhab Ahmad,
dengan koreksian Syaikh Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qathani, hal 343-353.

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.wordpress.com

:: Doa Bertemu Dengan Musuh dan Penguasa ::

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ

“Ya Allah! Sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya dalam berhadapan dengan kami). Dan aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan mereka.”¹

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضِدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَجُولُ، وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أَقَاتِلُ

“Ya Allah! Engkau adalah lenganku (pertolongan-Mu yang kuandalkan dalam menghadapi lawanku). Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolongan-Mu aku menang, dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan-Mu aku berperang.”²

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah bagi kami. Dan Dia-lah, Tuhan yang paling tepat dipasrahi (dalam menghadapi segala urusan).”³

¹ HR. Abu Dawud 2/89. Menurut pendapat Al-Hakim hadits di atas adalah shahih dan disepakati Adz- Dzahabi: 2/142.

² HR. Abu Dawud 3/42, At-Tirmidzi 5/572, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/183.

³ HR. Al-Bukhari 5/172.

:: Doa Orang yang Takut Kezhaliman Penguasa ::

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ فُلَانٍ
بْنِ فُلَانٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ خَلَائِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْعَى، عَزَّ
جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, Tuhan Penguasa tujuh langit, Tuhan Penguasa ‘Arsy yang agung. Jadilah Engkau pelindung bagiku dari Fulan bin Fulan, dan para kelompoknya dari makhluk-Mu. Jangan ada seorang pun dari mereka menyakitiku atau melampaui batas kepadaku. Sungguh kuat perlindungan-Mu, dan agunglah puji-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”⁴

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا، اللَّهُ أَعَزُّ مِمَّا أَحَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوذُ بِاللَّهِ
الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا
بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ، وَجُنُودِهِ وَاتِّبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ، مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ،

⁴ Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 707. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* no. 545.

اللَّهُمَّ كُنْ لِي جَارًا مِنْ شَرِّهِمْ، وَجَلِّ ثَنَاؤُكَ وَعَزِّ جَارِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ. (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

“Allah Maha Besar. Allah Maha Perkasa dari segala makhluk-Nya. Allah Maha Perkasa dari apa yang aku takutkan dan khawatirkan. Aku berlindung kepada Allah, yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, yang menahan tujuh langit agar tidak menjatuhkan bumi kecuali dengan izin-Nya, dari kejahatan hamba-Mu Fulan, serta para pembatunya, pengikutnya dan pendukungnya, dari jenis jin dan manusia. Ya Allah, jadilah Engkau pelindungku dari kejahatan mereka. Agunglah puji-Mu, kuatlah perlindungan-Mu dan Maha Suci asma-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.” (Dibaca 3 kali).⁵

⁵ HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 708. Dinyatakan shahih oleh Al- Albani dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* no. 546.

:: Doa Terhadap Musuh ::

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ الْأَحْزَابَ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ

“Ya Allah, yang menurunkan Kitab Suci, yang menghisab perbuatan manusia dengan cepat. Ya Allah, cerai beraikanlah golongan musuh dan guncangkan mereka.”⁶

:: Doa Apabila Takut Kepada Suatu Kaum ::

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ

“Ya Allah, cukupilah aku dalam menghadapi mereka dengan apa yang Engkau kehendaki.”⁷

⁶ HR. Musliim 3/1362.

⁷ HR. Musliim 4/2300.

:: Syarah Doa Bertemu Musuh dan Penguasa (1) ::

Ungkapan ذُو السُّلْطَانِ adalah orang yang memiliki kekuatan dan kemampuan. Dia adalah semua orang yang memiliki tangan besi atas orang lain.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي خُوْرِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ

"Ya Allah, sesungguhnya kami menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya) dan kami berlindung dari keburukan mereka."⁸

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abu Musa Al-Asy'ari *Radhiyallahu Anhu*.

Di bagian awal hadits ini disebutkan,

أَنَّ النَّبِيَّ إِذَا خَافَ قَوْمًا، قَالَ...

"Bahwa jika Nabi merasa takut akan suatu kaum, maka berucap: '....'"

Ungkapan نَجْعَلُكَ فِي خُوْرِهِمْ 'kami menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya)'. Dikatakan

⁸ Abu Dawud, (2/89), no. 1537. dan dishahihkan Al-Hakim dan disepakati Adz-Dzahabi (2/142).

جَعَلْتُ فُلَانًا فِي نَحْرِ الْعَدُوِّ 'kujadikan fulan di leher musuh', dengan kata lain, di hadapan dan di depannya. Disebutkan khusus dada karena musuh datang mendekat dengan menghadapkan dadanya ketika bangkit untuk berperang. Artinya, kami memohon Engkau sudi kiranya melindungi kami dari arah yang mana mereka hendak mendatangi kami. Dan kami juga beriindung diri kepada Engkau dari apa-apa yang mana mereka akan menghadapi kami dengannya. Hanya Engkau Yang mampu menolak keburukan-keburukan mereka dan menjaga kami dari mereka. Engkau Penghalang antara kami dan mereka. Dipilih lafazh yang demikian sebagai optimisme bahwa akan mampu membunuh musuh. *Wallahu A'lam.*

:: Syarah Doa Bertemu Musuh dan Penguasa (2) ::

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضُدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَحْوَلُ، وَبِكَ أَصْوَلُ، وَبِكَ
أُقَاتِلُ

"Ya Allah, Engkau adalah lenganku (penolongku). Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolongan-Mu aku

bergerak. Dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan-Mu aku berperang."⁹

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Anas bin Malik *Radhiyallahu Anhu*.

Disebutkan di bagian awal hadits ini,

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ لِقَاءِ الْعَدُوِّ: ...

"Bahwa ketika Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menghadapi musuh berucap ..."

Ungkapan أَنْتَ عَضِدِي artinya '*Engkau adalah lenganku (penolongku)*'.

Ungkapan أَخُوُّ dengan menggunakan huruf *ha* tanpa titik yang artinya '*aku bergerak*'.

Ungkapan وَأَنْتَ أَصُولُ 'dengan pertolongan-Mu aku menyergap', dengan kata lain, dengan-Mu aku melakukan serangan ke arah musuh. Dari kata صَوْلَةٌ yang berarti '*serangan*'.

⁹ Abu Dawud. (3/42), no. 2632: At-Tirmidzi. (5/572), no. 3584. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* (3/183).

Ungkapan *وَبِكَ أَقَاتِلُ* 'dan dengan pertolongan-Mu aku berperang', dengan kata lain, dengan pertolongan-Mu dan dengan dukungan-Mu aku berperang.

:: Syarah Doa Bertemu Musuh dan Penguasa (3) ::

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"Cukup bagi kami Allah sebaik-baik pelindung."¹⁰

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abdullah bin Abbas *Radhiyallahu Anhuma*.

Disebutkan dalam hadits itu,

قَالَهَا إِبْرَاهِيمُ حِينَ أُلْقِيَ فِي النَّارِ، وَقَالَهَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ

قَالَ لَهُ النَّاسُ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ

"Kalimat itu diucapkan Ibrahim ketika dirinya dilemparkan ke dalam api dan diucapkan Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* ketika orang-orang berkata kepada beliau, 'Sesungguhnya manusia telah

¹⁰ Diriwayatkan Al-Bukhari, (5/172), no. 4563.

mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu ...'." (Ali Imran: 173)

Ungkapan *فَإِنَّمَا أَتَى بِهَا إِبْرَاهِيمُ* 'kalimat itu diucapkan Ibrahim', dengan kata lain, mengucapkan kalimat ini ketika dirinya dilemparkan ke dalam api sebagai hukuman atas dirinya dari kaumnya karena dia telah melakukan pengrusakan atas patung-patung mereka yang mereka sembah selain Allah Ta'ala.

Ungkapan *وَقَالَهَا مُحَمَّدٌ* 'dan diucapkan Muhammad'. dengan kata lain, nabi kita Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menyebutkan kalimat ini ketika Nu'aim bin Mas'ud berkata, "*Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu ...*" Yaitu Abu Sufyan dan kawan-kawannya. "*Maka takutlah kepada mereka dan janganlah keluar menghadapi mereka.*" Namun para shahabat tidak mendengar ucapan seperti itu darinya. Sehingga mereka keluar dan berkata, "*Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.*" Mereka yakin bahwa Allah Ta'ala tidak mungkin menghinakan Muhammad. Maka, mereka pun pulang dengan ghanimah dan selamat. Yang demikian adalah firman Allah Ta'ala,

فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسَّ لَهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ

ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ

"Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar." (Ali Imran/3: 174)

Ungkapan *حَسْبُنَا اللَّهُ* 'cukuplah Allah menjadi Penolong kami', dengan kata lain, cukuplah Allah Ta'ala bagi kami dalam segala hal. *وَالْوَكِيلُ* 'dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung', dengan kata lain, sebaik-baik tempat kepercayaan. *Al-Wakil* adalah sebuah nama di antara nama-nama Allah Ta'ala. Artinya, Yang selalu mengurus makhluk-Nya dan menjamin semua rezekinya.

Kata *نِعْمٌ* adalah kata untuk memuji, sebagaimana *بِئْسَ* adalah kata untuk mencela.

**:: Syarah Doa Orang yang Takut
Kezaliman Pengusa (1) ::**

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ
فُلَانٍ بِنِ فُلَانٍ، وَأَخْرَابِهِ مِنْ خَلَائِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ
يَطْعَى، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ تَنَاوُكَ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

"Ya Allah, Tuhan langit dan bumi. Tuhan 'Arsy yang agung. Jadilah Engkau penyelamat bagiku dari fulan bin fulan dan kelompoknya dari makhluk-Mu, (agar) tidak ada seorang pun dari mereka berlaku sewenang-wenang terhadapku atau melampaui batas, akan kuat orang yang Engkau beri pertolongan, dan akan sangat agung pujian untuk-Mu, dan tiada *Ilah* Yang berhak disembah selain Engkau."¹¹

Ini adalah sebuah atsar dari ucapan Abdullah bin Mas'ud *Radhiyallahu Anhu*.

Ungkapan *كُنْ لِي جَارًا* '*jadilah Engkau Penyelamat bagiku*', dengan kata lain, Penyelamat dan Penolong.

¹¹ Al-Bukhari dalam *Adab Al-Mufrad*. no. 707 dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Adab Al-Mufrad*. no. 545.

Ungkapan *أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى* '(agar) tidak ada seorang pun dan mereka berlaku sewenang-wenang terhadapku atau melampaui batas'. Ini sebagaimana firman Allah Ta'ala ketika mengisahkan tentang Nabi Musa dan Harun,

أَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَى

"... Bahwa dia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas." (Thaha: 45)

Dengan kata lain, akan segera membunuh atau menyiksa kami. Dikatakan pula *فَرَطَ عَلَيْهِ فُلَانٌ إِذَا عَجَّلَ* artinya 'apabila fulan segera membunuh atau menyiksa'.

أَوْ يَطْغَى artinya 'melampaui batas dalam berbuat buruk'.

Ungkapan *عَزَّ جَارِكَ* 'akan kuat orang yang Engkau beri pertolongan', dengan kata lain, menjadi kuat jika orang meminta pertolongan kepada-Mu.

Ungkapan *وَجَلَّ تَنَاؤُكَ* 'dan akan sangat agung pujian untuk-Mu', dengan kata lain, sangat agung pujian untuk-Mu.

**:: Syarah Doa Orang yang Takut
Kezaliman Penguasa (2) ::**

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا، اللَّهُ أَعَزُّ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوذُ
بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى
الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ، وَجُنُودِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ، مِنْ
الْجِنِّ وَالْإِنْسِ، اللَّهُمَّ كُنْ لِي جَارًا مِنْ شَرِّهِمْ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ،
وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ. (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

"Allah Mahabesar. Allah lebih mulia dari seluruh makhluk-Nya. Allah lebih mulia dari apa yang kutakuti. Aku berlindung kepada Allah Yang tiada *Ilah* yang berhak disembah selain Dia. Yang mengendalikan tujuh langit hingga tidak runtuh ke bumi, kecuali dengan izin-Nya, dari kejahatan hamba-Mu fulan, dan bala tentara-Nya serta pendukung-pendukungnya dari golongan jin dan manusia. Ya Allah, jadilah Engkau penyelamat bagiku dari keburukan mereka, akan sangat agung pujian untuk-Mu, akan kuat orang yang Engkau beri pertolongan, perlindungan-Mu amatlah besar. Mahasuci nama-Mu dan

tiada *Ilah* yang berhak disembah selain diri-Mu." (Dibaca tiga kali).¹²

Ini adalah sebuah atsar dari ucapan Abdullah bin Abbas *Radhiyallahu Anhuma*.

Ungkapan *اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا* '*Allah Mahabesar. Allah lebih mulia dari seluruh makhluk-Nya*', dengan kata lain sekaiipun besar *maqam* sultan dan kekuatannya, tetapi Allah *Azza wa Jalla* lebih besar, lebih perkasa, dan lebih agung daripadanya dan daripada semua makhluk-Nya.

Ungkapan *اللهُ أَعَزُّ مِمَّا أَحَافُ وَأَحَدُرُ* '*Allah lebih mulia dari apa yang kutakuti*' dengan kata lain, Allah Ta'ala lebih kuat dan lebih agung daripada makhluk ini yang menimbulkan rasa takut dalam hatiku.

Ungkapan *أَعُوذُ* '*aku berlindung*', dengan kata lain, aku memohon keselamatan.

Ungkapan *مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ* '*dan kejahatan hamba-Mu fulan*', dengan kata lain, dengan menyebutkan nama orang yang akan datang dengan kejahatannya.

¹² Al-Bukhari dalam *Adab Al-Mufrad*. no. 708 dan dishahihkan Al-Albani dalam kitab *Shahih Adab Al-Mufrad*, no. 546.

Ungkapan أَشْيَاعِهِ 'semua bala tentaranya'. Asyya' adalah bentuk jamak dari syi'ah, yang artinya para pengikut, para pendukung, dan para penolong.

Ungkapan كُنْ لِي جَارًا 'jadilah Engkau penyelamat bagiku dari keburukan mereka', dengan kata lain, sebagai Penjaga dan Pelindung.

Ungkapan وَتَبَارَكَ اسْمُكَ 'Mahasuci nama-Mu', dengan kata lain, banyak berkah nama-Mu ketika didapatkan kebaikan yang banyak karena menyebutkan nama-Mu.

:: Syarah Doa Buruk Kepada Musuh ::

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ الْأَحْزَابَ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ
وَرَلِّهِمْ

"Ya Allah, Yang menurunkan Kitab, Mahacepat perhitungan-Nya, hancurkanlah pasukan-pasukan (musuh) Ya Allah, kalahkanlah mereka dan goyahkanlah mereka."¹³

¹³ Muslim, (3/1362), no. 1742 dan 21.

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abdullah bin Abu Afa *Radhiyallahu Anhu*.

Ungkapan *مُنزَلَ الْكِتَابِ* 'Yang menurunkan Kitab', yakni Al-Qur'an.

Ungkapan *اهْزِمِ الْأَحْزَابَ* 'hancurkanlah pasukan-pasukan (musuh)', yakni semua kelompok orang-orang kafir.

Ungkapan *اهْزِمُوهُمْ وَزَلِّزُوهُمْ* 'kalahkanlah mereka dan goyahkanlah mereka', dengan kata lain, hancurkan kekuatan mereka dan guncangkan mereka. Getarkan mereka dengan berbagai hal yang berat. Ahli bahasa berkata, "*Zilzal* dan *zalzalah*" adalah berbagai musibah besar yang mengguncangkan manusia."

:: APA YANG DIUCAPKAN ORANG YANG TAKUT KAUM LAIN ::

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ

"Ya Allah, lindungilah aku dari mereka dengan apa yang Engkau kehendaki."¹⁴

¹⁴ Muslim, (4/2300), no. 3005.

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Shuhaib bin Sinan, Abu Yahya Ar-Rumi *Radhiyallahu Anhu*.

Do'a ini muncul berkenaan dengan kisah seorang anak dan pendeta yang sangat masyhur.

Ungkapan *أَكْفِنِيهِمْ* '*lindungilah aku dari mereka*', dengan kata lain, lindungilah dan amankanlah aku dari mereka.

Ungkapan *بِمَا شِئْتِ* '*dengan apa yang Engkau kehendaki*', dengan kata lain, dengan segala yang Engkau kehendaki berupa sebab-sebab penjagaan dan pemeliharaan.[]